

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

## 1. Keadaan Akhlakul Karimah Peserta Didik

Keadaan akhlak peserta didik MTs Matholi'ul Falah pada umumnya sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih mempunyai akhlak kurang baik, diantaranya: bolos madsasyah, meninggalkan jam pelajaran, dan melanggar peraturan tata tertib sekolah. Kurangnya pendidikan akhlak peserta didik di MTs Matholi'ul Falah seharusnya mendapat bimbingan yang bijak, perhatian dan control baik dari guru maupun orang tua.

Bentu-bentuk bimbingan di MTs Matholi'ul Falah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik meliputi : Program sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, dzikir *asmaul husna*, Istighosyah, dan Pesantren Ramadhan.

## 2. Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di MTs Matholi'ul Falah yaitu dengan memberi nasehat kepada peserta didiknya. Memberi nasehat yang dilakukan guru tidak hanya ketika peserta didik bersalah, atau meminta, tetapi juga ketika peserta didik menghadapi masalah. Oleh karena itu nasehat yang bijak dari guru sangat membantu mengarahkan dan memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Nasehat yang dilakukan MTs Matholi'ul Falah diantaranya yaitu , memberikan mauidloh atau pesan moral yang baik untuk peserta didik, menegur dan menasehati peserta didiknya saat melanggar aturan madrasyah dan meniadakan anak-anak.

Guru juga memberikan keteladanan bagi peserta didiknya, guru juga akan mempengaruhi peserta didiknya. Pada masa pubertas, anak akan meniru idola hidupnya. Oleh karena itu guru harus berpenampilan,

perilaku dan berkata yang baik. Dengan demikian peserta didik akan meniru gurunya untuk berakhlak yang baik. Guru sebagai figure terlihat dalam kedisiplinan, berpakaian, mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan guru yang lain dan berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas.

### **3. Factor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik**

- a. Factor lingkungan, yaitu tempat tinggal peserta didik, lingkungan sekolah, termasuk didalamnya ada teman-temannya.
- b. Factor yang berasal dari peserta didiknya sendiri adalah kurang terbukanya peserta didik ketika proses bimbingan sehingga guru kurang memaksimalkan dalam memberikan bantuan kepada peserta didik.
- c. Factor yang berasal dari orang tua

### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik puberta di MTs Matholi'ul Falah di desa Jali Kecamatan Bonang Kabupaten Demak maka peneliti ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik. Madrasah harus menindaklanjuti kerjasama dengan orang tua (wali murid), tokoh agama dan masyarakat serta pemerintah. Dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan mutu pendidikan yang ada. Karena tanpa dukungan dan kerjasama dengan stake holder yang ada, madrasah akan kesulitan menghadapi tantangan yang datang dari luar madrasah.

2. Bagi Koordinator BK. Dalam proses penyelenggaraan layanan bimbingan keagamaan untuk koordinator BK, hendaknya lebih memperhatikan karakteristik kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam perkembangan pribadi dan sosialnya. Serta lebih menerapkan cara kerja sistematis dalam melakukan koordinasi lebih menyeluruh pada semua guru tidakhanya guru pembimbing saja, agar usaha dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Untuk peserta didik MTs Matholi'ul Falah Jali. Semestinya pemberian bimbingan keagamaan pada peserta didik MTs Matholi'ul Falah Jali dilaksanakan secara kontinu dan terus-menerus, sehingga dapat mengakar kuat di hati peserta didik. Serta peserta didik perlu dibina dan diarahkan potensi dirinya pada kegiatan positif.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, nikmat dan pertolongan-Nya yang telah di berikan kepada peneliti, sehingga skripsi ini di tulis sesuai dengan keadaan objek yang diteliti, tidak di maksudkan untuk mencari kesalahan atau menyudutkan pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati salah satu pihak, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pembacanya. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.